

ABSTRAK

MASITA DAHMIATI. 105961112018. Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah antara Petani Pemilik dan Penggarap di Desa Bonto Maccini Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng, Dibimbing oleh Ratnawati Tahir dan Asriyanti Syarif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan produksi dan pendapatan usahatani bawang merah antara petani pemilik dan penggarap di Desa Bonto Maccini Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai bulan Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah petani bawang merah antara petani pemilik sebanyak 120 orang dan petani penggarap sebanyak 150 orang, pengambilan sampel sebanyak 24 orang petani pemilik dan 24 orang petani penggarap, dengan menggunakan penentuan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata produksi usahatani bawang merah petani pemilik sebanyak 8,819 Kg/Ha/MT dengan pendapatan sebesar Rp.181.951,589/Ha/MT. Dibandingkan dengan rata-rata produksi usahatani bawang merah petani penggarap sebanyak 8,415 Kg/Ha/MT dengan pendapatan sebesar Rp.173.381,456/Ha/MT. Dengan hasil analisis uji t, dimana t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel. Hal ini berarti bahwa produksi dan pendapatan usahatani bawang merah petani pemilik lebih besar dibandingkan dengan produksi dan pendapatan usahatani bawang merah petani penggarap.

Kata kunci: Komparatif, produksi, pendapatan, dan usahatani bawang merah

ABSTRACT

MASITA DAHMIATI. 105961112018. Comparison Analysis of Production and Income of Shallot Farming between Owner Farmers and Cultivators in Bonto Maccini Village, Sinoa District, Bantaeng Regency, Supervised by Ratnawati Tahir and Asriyanti Syarif.

The purpose of this study was to determine the comparison of production and income of shallot farming between owner farmers and cultivators in Bonto Maccini Village, Sinoa District, Bantaeng Regency. This research was conducted from June to August 2022. The population in this study were shallot farmers between owner farmers as many as 120 people and sharecroppers as many as 150 people, sampling as many as 24 owner farmers and 24 sharecroppers, using purposive sampling. The data analysis technique used in this research is t test analysis.

The results of this study indicate that the average shallot farm production of the owner farmers is 8.819 Kg/Ha/MT with an income of Rp.181.951,589/Ha/MT. Compared to the average shallot farming production of smallholders as much as 8,415 Kg/Ha/MT with an income of Rp.173,381,456/Ha/MT. With the results of the t-test analysis, it turns out that the t-count is greater than the t-table. This means that the production and income of the shallot farming owners are greater than the production and income of the shallot farmers.

Keywords: Comparation, production, income, and care for red onion

